

DOA-DOA YANG DINUKIL
DARI NABI صلى الله عليه وسلم
DALAM BERBAGAI PERSOALAN

Syaikh Prof. Dr. Abdurrozzaq bin Abdul Muhsin al-Abbad al-Badr حفظه الله

Publication 1436 H/ 2014 M

DOA-DOA YANG DINUKIL DARI
NABI DALAM BERBAGAI PERSOALAN

Disalin dari Bab 174 dari Kitab **FIKIH DOA DAN DZIKIR-2**
Karya Syaikh Prof. Dr. Abdurrozaq al-Abbad al-Badr حفظه الله
Terjemahan Amiruddin Djalil, Lc, Terbitan Griya Ilmu, hal 375-381,
Sub Judul adalah Tambahan dari Kami

Download > 850 ebook Islam kunjungi...
<http://ibnumajjah.wordpress.com/>

DOA-DOA YANG DINUKIL

DARI NABI ﷺ DALAM BERBAGAI PERSOALAN

Pada pembahasan berikut kita akan memaparkan jenis-jenis doa yang dinukil dari Nabi ﷺ dalam berbagai persoalan, disertai isyarat kepada sesuatu dari maknanya, dan ia menunjukkan kesempurnaan petunjuk Nabi ﷺ dan keagungan urusan doa-doanya, serta cakupannya terhadap semua perkara kebaikan di seluruh bidang kehidupan.

DOA MEMAKAI PAKAIAN BARU

Termasuk sunnah, ketika seseorang mengenakan pakaian baru agar mengucapkan, *"Ya Allah, bagi-Mu segala puji, Engkau memakaikan ini kepadaku, aku mohon pada-Mu kebajikannya, dan kebaikan yang ia dibuat untuknya, dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukannya, dan keburukan yang ia dibuat untuknya."* Berdasarkan apa yang diriwayatkan Abu Daud dan At-Tirmidzi serta selain keduanya dari hadits Abu Said Al-Khudri ؓ dia berkata, "Biasanya Rasulullah ﷺ apabila memperbaharui pakaian niscaya beliau

memberinya nama sesuai namanya, sorban, atau ghamis, atau mantel, kemudian beliau mengucapkan:

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ، أَنْتَ كَسَوْتَنِيهِ، أَسْأَلُكَ خَيْرَهُ، وَخَيْرَ مَا صُنِعَ لَهُ،
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا صُنِعَ لَهُ

'Ya Allah, bagi-Mu segala puji, Engkau memakaikan ini kepadaku, aku mohon pada-Mu kebbaikannya, dan kebaikan yang ia dibuat utuknya, dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukannya, dan keburukan yang ia dibuat utuknya.'"¹

Lafazh, "*Memperbaharui pakaian,*" yakni; mengenakan pakaian baru.

Lafazh, "*Aku mohon pada-Mu kebbaikannya, dan kebaikan yang ia dibuat utuknya,*" di antara kebbaikannya paling besar adalah menutup aurat manusia, menyembunyikan kemaluannya, memperindah posturnya, dan memperbagus penampilan serta pemandangannya.

Lafazh, "*Dan aku berlindung kepada-Mu dari keburukannya, dan keburukan yang ia dibuat utuknya.*" Di antara keburukannya yang paling besar adalah dipakai dalam rangka angkuh, sombong dan merasa tinggi di atas ciptaan.

¹ Sunan Abu Daud, No. 4030, Sunan At-Tirmidzi, No. 1767, dan dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam *Shahih Al-Jaami'*, No. 4664.

Barang siapa tidak menghiasi batinnya niscaya tidak akan memadai baginya hiasan lahirnya sedikit pun.

يَا بَنِي آدَمَ قَدْ أَنْزَلْنَا عَلَيْكُمْ لِبَاسًا يُؤَارِي سَوْآتِكُمْ وَرِيشًا وَلِبَاسُ التَّقْوَى

ذَلِكَ خَيْرٌ ذَلِكَ مِنْ آيَاتِ اللَّهِ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ

"Wahai anak keturunan Adam, sungguh Kami telah menurunkan kepada kamu pakaian untuk menutupi aurat kamu dan pakaian indah untuk perhiasan, dan pakaian takwa itu lebih baik, yang demikian itu termasuk tanda-tanda kebesaran Allah, mudah-mudahan mereka mengambil peringatan." (QS. Al-A'raf/7: 26)

MENDOAKAN ORANG YANG MEMAKAI PAKAIAN BARU

Disukai bagi seorang Muslim apabila melihat pada sahabatnya memakai pakaian baru hendaknya mengucapkan, "*Lusuhlah dan Allah عزوجل* menggantikannya."

Abu Daud meriwayatkan dari Abu Nadhrah dia berkata: "Adapun sahabat-sahabat Rasulullah ﷺ apabila salah seorang mereka mengenakan pakaian baru niscaya dikatakan padanya:

تُبْلِي وَيُخْلِفُ اللَّهُ تَعَالَى

'Lusuhlah dan Allah عَزَّوَجَلَّ menggantikannya,'"²

Sudah disebutkan pula serupa dengannya melalui jalur marfu dari hadits Ummu Khalid binti Khalid bin Said bin Al-Ash رَضِيَ اللهُ عَنْهَا. Riwayat ini dikutip Imam Bukhari dalam Shahihnya.³

Lafazh, "*Lusuhlah dan Allah عَزَّوَجَلَّ menggantikannya.*" Ini adalah doa untuk si pemakai baju baru agar Allah عَزَّوَجَلَّ melanggenkan baju itu padanya sampai lusuh, lalu Allah عَزَّوَجَلَّ menggantikan yang lebih baik darinya.

DOA KEPADA ORANG YANG BERBUAT BAIK

Termasuk sunnah, seorang Muslim mengucapkan kepada yang melakukan kebaikan kepadanya, "*Semoga Allah membalasmu dengan kebaikan.*" Sungguh ia adalah doa agung dan pujian sangat tinggi. Imam At-Tirmidzi

² Sunan Abu Daud, No. 4020, dan dinyatakan shahih oleh Al-Albani رحمه الله dalam Shahih Abu Daud, No. 3393.

³ Shahih Bukhari, No. 5824.

meriwayatkan dari Usamah bin Zaid رضي الله عنهما dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ صُنِعَ إِلَيْهِ مَعْرُوفٌ فَقَالَ لِفَاعِلِهِ: **جَزَاكَ اللَّهُ خَيْرًا** فَقَدْ أَبْلَغَ فِي الشَّنَاءِ

"Barang siapa dilakukan untuknya kebaikan lalu dia mengucapkan kepada pelakunya, '*Semoga Allah membalasmu dengan kebaikan,*' maka sungguh dia telah memberikan pujian yang tinggi."⁴

DOA KETIKA MELIHAT PUTIK BUAH

Termasuk petunjuk Nabi ﷺ adalah mendoakan keberkahan ketika melihat bakal buah. Imam Muslim meriwayatkan dalam Shahihnya, dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa beliau berkata, "Biasanya manusia apabila melihat bakal buah, maka mereka membawanya kepada Nabi ﷺ. Apabila Rasulullah ﷺ mengambilnya, maka beliau mengucapkan:

⁴ Sunan At-Tirmidzi, No. 2036, dan dinyatakan shahih oleh Al-Albani رحمه الله dalam *Shahih Al-Jaami'*, No. 6368.

اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي ثَمَرِنَا، وَبَارِكْ لَنَا فِي مَدِينَتِنَا، وَبَارِكْ لَنَا فِي صَاعِنَا،
وَبَارِكْ لَنَا فِي مُدُنِنَا، اللَّهُمَّ إِنَّ إِبْرَاهِيمَ عَبْدُكَ وَخَلِيلُكَ وَنَبِيُّكَ، وَإِنِّي عَبْدُكَ
وَنَبِيُّكَ، وَإِنَّهُ دَعَاكَ لِمَكَّةَ، وَإِنِّي أَدْعُوكَ لِلْمَدِينَةِ بِمِثْلِ مَا دَعَاكَ لِمَكَّةَ
وَمِثْلِهِ مَعَهُ

'Ya Allah, berkahilah untuk kami pada buah kami, dan berkahilah untuk kami pada kota kami, dan berkahilah untuk kami pada sha' kami, dan berkahilah untuk kami pada mud kami. Ya Allah, sungguh Ibrahim hamba-Mu, khalil-Mu, dan nabi-Mu, dan aku adalah hamba-Mu dan nabi-Mu, sungguh dia berdoa kepada-Mu untuk Mekah, dan sungguh aku berdoa kepada-Mu untuk Madinah seperti yang dia mohon pada-Mu untuk Mekah, dan yang sepertinya bersamanya.'

Beliau berkata, "Kemudian beliau memanggil budaknya yang paling kecil lalu memberikan buah itu kepadanya."⁵

⁵ *Shahih Muslim*, No. 1373.

BERLINDUNG DARI 'AIN

Termasuk sunnah, apabila pada seseorang terdapat sesuatu, dan dia mengkhawatirkannya akan mata dengki, maka hendaknya berdzikir pada Allah, berdoa, dan mohon perlindungan. Allah عزوجل berfirman:

وَلَوْلَا إِذْ دَخَلْتَ جَنَّتَكَ قُلْتَ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

"Dan sekiranya ketika engkau memasuki kebunmu engkau mengucapkan, '*Apa yang dikehendaki Allah, tidak ada kekuatan kecuali dengan Allah.*'" (QS. Al-Kahfi/18: 39)

Dari Sahl bin Hunaif رضى الله عنه, dari Nabi ﷺ beliau bersabda:

إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ مَا يُعْجِبُهُ فِي نَفْسِهِ أَوْ مَالِهِ فَلْيُبْرِكْ عَلَيْهِ، فَإِنَّ الْعَيْنَ حَقٌّ

"Apabila salah seorang kamu melihat apa yang dia sukai pada dirinya atau pada hartanya, hendaklah dia memohon keberkahan atasnya, karena pengaruh tatapan mata [`ain] adalah benar adanya." (HR. Ahmad).⁶

⁶ Al-Musnad, 3/447, dan dinyatakan shahih oleh Al-Albani رحمه الله dalam Shahih Al-Jaami', No. 556.

Dari Abu Said Al-Khudri رضي الله عنه dia berkata, "Biasanya Rasulullah صلى الله عليه وسلم berlindung dari jin dan tatapan manusia, sampai turun dua surah perlindungan, dan ketika keduanya turun, beliau صلى الله عليه وسلم mengambil keduanya, lalu meninggalkan selain keduanya." Diriwayatkan oleh Tirmidzi dan Ibnu Majah.⁷

Pada hadits ini terdapat petunjuk akan agungnya urusan kedua surah tersebut, besarnya manfaat keduanya, dan besarnya kebutuhan (bahkan kepentingan) terhadap keduanya. Tidak seorang pun merasa tidak butuh terhadap keduanya. Begitu pula keduanya memiliki pengaruh khusus dalam menolak jin, sihir, tatapan orang dengki dan keburukan-keburukan lainnya. Kedua surah ini mengandung permintaan perlindungan dari keburukan-keburukan tersebut seluruhnya, dengan lafazh paling singkat, paling lengkap, paling menunjukkan maksud, dan paling umum dalam permintaan perlindungan. Di mana tidak tersisa sesuatu dari keburukan melainkan masuk di bawah keburukan yang diminta perlindungan pada keduanya.

⁷ *Sunan At-Tirmidzi*, No. 2058, *Sunan Ibnu Majah*, No. 3511, dan dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam *Shahih Al-Jaami'*, No. 4902.

UCAPAN KETIKA MELIHAT ORANG TERTIMPA COBAAN

Termasuk sunnah, seorang Muslim mengucapkan ketika melihat orang tertimpa cobaan, "*Segala puji bagi Allah yang memberiku afiat dari cobaan yang ditimpakan kepadamu, dan melebihkanku atas kebanyakan dari ciptaan, dengan sebenar-benar kelebihan.*" Ia adalah doa gung lagi bermanfaat. Barang siapa mengucapkannya ketika melihat cobaan niscaya tidak ditimpa cobaan itu dengan izin Allah عزوجل. Dalam riwayat At-Tirmidzi, dari Abu Hurairah رضي الله عنه dia berkata, Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ رَأَى مُبْتَلَى فَقَالَ: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي مِمَّا ابْتَلَاكَ بِهِ، وَفَضَّلَنِي
عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقَ تَفْضِيلًا، لَمْ يُصِبْهُ ذَلِكَ الْبَلَاءُ

"Barang siapa melihat orang tertimpa cobaan lain dia mengucapkan, '*Segala puji bagi Allah yang memberiku afiat dari cobaan yang ditimpakan kepadamu, dan melebihkanku atas kebanyakan dari ciptaan, dengan sebenar-benar kelebihan,*' niscaya dia tidak ditimpa oleh cobaan tersebut. "⁸

⁸ Sunan At-Tirmidzi, No. 3432, dan dinyatakan hasan oleh Al-Albani رحمه

الله dalam *Shahih Al-Jaami'*, No. 6248.

Hendaklah seorang Muslim waspada terhadap sikap menunjukkan rasa senang yang bisa menyakitkan hati orang tertimpa cobaan. Karena tidak ada jaminan bila dirinya tidak diberi cobaan oleh Allah عزوجل sebagaimana cobaan menimpa orang itu. Ibrahim An-Nakha'i رحمه الله berkata, "Sungguh aku melihat sesuatu yang aku tidak sukai, maka tidak ada yang menghalangiku untuk berbicara padanya, kecuali takut aku ditimpa cobaan seperti itu."

UCAPAN ORANG YANG SALING MENCINTAI

Termasuk sunnah, seorang Muslim mendoakan untuk saudaranya apabila mengatakan padanya, '*Sungguh aku mencintaimu karena Allah*' agar mengucapkan, "*Semoga Allah mencintaimu yang engkau mencintai aku karena-Nya.*" Dalam Sunan Abu Daud, dari Anas bin Malik رضي الله عنه, "Sesungguhnya seorang laki-laki berada di sisi Nabi ﷺ, lalu seorang laki-laki melewatinya, lalu laki-laki di sisi Nabi صلى الله عليه وسلم berkata, '*Wahai Rasulullah, sungguh aku mencintai orang ini.*' Nabi bersabda kepadanya, '*Apakah engkau telah memberitahukan kepadanya?*' Dia menjawab, '*Tidak.*' Beliau bersabda, '*Beritahukan padanya*' Maka orang itu menyusul

orang yang lewat lalu berkata, 'Sungguh aku mencintaimu karena Allah.' Dia pun berkata:

أَحَبُّكَ الَّذِي أَحَبَّنِي لَهُ

'Semoga engkau dicintai oleh Dzat yang engkau mencintaiku karena-Nya.'⁹

UCAPAN KETIKA MENDENGAR SUARA AYAM, HIMAR DAN ANJING

Termasuk sunnah, seorang Muslim memohon kepada Rabbnya karunia-Nya ketika mendengar kokok ayam, dan berlindung kepada Allah dari setan ketika mendengar gonggongan anjing serta ringkikan himar. Imam Bukhari dan Muslim meriwayatkan dari Abu Hurairah رضي الله عنه, bahwa Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda:

إِذَا سَمِعْتُمْ صِيَاخَ الدِّيَكَةِ فَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ، فَإِنَّهَا رَأَتْ مَلَكًا، وَإِذَا

سَمِعْتُمْ نَهْيَ الحِمَارِ فَتَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ، فَإِنَّهُ رَأَى شَيْطَانًا

⁹ Sunan Abu Daud, No. 5125, dan dinyatakan shahih oleh Al-Albani رحمه الله dalam Ash-Shahihah, 1/2/779.

Apabila kamu mendengar kokok ayam, mintalah kepada Allah dari karunia-Nya, sungguh ia melihat malaikat. Jika kamu mendengar ringkikan himar, berlindunglah kepada Allah dari setan, karena sungguh ia melihat setan. "¹⁰

Imam Ahmad dan Abu Daud meriwayatkan dari Jabir bin Abdullah رضي الله عنه, dia berkata, Rasulullah صلى الله عليه وسلم bersabda:

إِذَا سَمِعْتُمْ نُبَاحَ الْكِلَابِ وَهَيْقَ الْحَمِيرِ بِاللَّيْلِ فَتَعَوَّدُوا بِاللَّهِ مِنْهُنَّ فَإِنَّهُنَّ
يَرِينَ مَا لَا تَرُونَ

"Apabila kamu mendengar gonggongan anjing dan ringkikan himar di malam hari, maka beilunlunglah kepada Allah, sungguh hewan-hewan itu melihat apa yang kamu tidak lihat."¹¹

DZIKIR MASUK PASAR

Termasuk sunnah, seorang Muslim ketika masuk pasar mengucapkan, "*Tidak ada sembahsan yang haq kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, milik-Nya kerajaan dan*

¹⁰ *Shahih Bukhari*, No. 3303, dan *Shahih Muslim*, No. 2729.

¹¹ *Sunan Abu Daud*, No. 5103, *Musnad Ahmad*, 3/306, dan dinyatakan shahih oleh Al-Albani رحمه الله dalam *Shahih Al-Jaami'*, No. 620.

milik-Nya segala pujian, Dia Menghidupkan dan Mematikan, dan Dia hidup tidak mati, di tangan-Nya segala kebaikan, dan Dia berkuasa atas segala sesuatu." Dalam Sunan At-Tirmidzi dan Ibnu Majah, dari Umar bin Al-Khaththab رضي الله عنه, sesungguhnya Rasulullah ﷺ bersabda:

مَنْ دَخَلَ السُّوقَ فَقَالَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ بِيَدِهِ الْخَيْرُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ
قَدِيرٌ، كَتَبَ اللَّهُ لَهُ أَلْفَ أَلْفِ حَسَنَةٍ، وَمَحَا عَنْهُ أَلْفَ أَلْفِ سَيِّئَةٍ، وَرَفَعَ
لَهُ أَلْفَ أَلْفِ دَرَجَةٍ

"Barang siapa masuk pasar lalu mengucapkan, '*Tidak ada sembahsan yang haq kecuali Allah semata, tidak ada sekutu bagi-Nya, milik-Nya kerajaan dan milik-Nya segala pujian, Dia Menghidupkan dan Mematikan, dan Dia hidup tidak mati, di tangan Nya segala kebaikan, dan Dia berkuasa atas segala sesuatu,*' Allah menuliskan untuknya satu juta kebaikan, menghapus darinya satu

juta keburukan, dan mengangkat untuknya satu juta derajat."¹²

Hanya Allah tempat meminta untuk membantu kita semua di atas semua kebaikan, dan menunjuki kita semua kepada jalan yang lurus.[]

¹² *Sunan At-Tirmidzi*, No. 3428, *Sunan Ibnu Majah*, No. 2235, dan dinyatakan hasan oleh Al-Albani رحمه الله dalam *Shahih Al-Jaami'*, No. 6231.